

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.²² Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).²³

Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak di Sego Babat Mbakyu. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Sego Babat Mbakyu Tulungagung.

²¹ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.4

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.463

²³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hal.29

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tempat yang telah ditentukan dan sesuai dengan studi kasus yaitu kantor Sego Babat Mbakyu Tulungagung dengan alamat Jl. Kyai Haji Wahid Haysim No.34, Hutan, Kauman Kec. Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Sego Babat Mbakyu sendiri merupakan sebuah restoran yang menjual menu makanan *Junkfood* dengan kualitas bahan premium. Produk babat (dalaman sapi) yang dijual digerai ini dipasarkan di seluaruh Indonesia terutama Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah pertama, karena Sego Babat Mbakyu sebuah restoran yang mengadopsi makanan pinggiran untuk dinaikkan levelnya dan menjadi *pionir* ditulungagung. dengan strategi pemasaran yang baik serta tingkat penjualan produk yang stabil. Sehingga dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan strategi bauran pemasaran 4p dalam meningkatkan volume penjualan pada Sego Babat Mbakyu Cabang Tulungagung Kedua, lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam proses penelitian ataupun juga dalam hal wawancara dan observasi, oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sego Babat Mbakyu Cabang Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan padaakhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat puladiunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai

pendukung. Tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.²⁴

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses penerapan strategi bauran pemasaran 4p dalam meningkatkan volume penjualan pada Sego Babat Mbakyu Cabang Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lembaga terkait penerapan strategi bauran pemasaran 4p dalam meningkatkan volume penjualan pada Sego Babat Mbakyu. Peneliti

²⁴ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.12

melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang bersangkutan.

Sumber data primer untuk penelitian ini diperoleh pertama dari pemilik Sego Babat Mbakyu yang mana memiliki data-data terkait dengan data-data strategi promosi dan penjualan pada Sego Babat Mbakyu. Selain itu, sumber data pada penelitian ini terdapat pada subjek penelitian sendiri diantaranya sebagai berikut; tim content dan pemasaran produk Sego Babat Mbakyu, serta beberapa karyawan pembantu dalam pelaksanaan operasional Gerai Sego Babat Mbakyu. Data primer yang diperoleh berupa data mengenai strategi promosi Sego Babat Mbakyu, data jumlah konsumen, data total penjualan, data stoc bahan, serta data lainnya yang mana itu menunjang adanya penelitian ini. Peneliti melaksanakan wawancara dengan pihak-pihak yang telah disebutkan untuk memperoleh data secara factual.

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan peneliti, seperti data dari buku, jurnal, media online, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada dasarnya ada tiga

teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁵ Dalam metode ini mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan terhadap penerapan strategi bauran pemasaran 4p dalam meningkatkan volume penjualan pada SeGO Babat Mbakyu Cabang Tulungagung.

2. Wawancara mendalam (*Indept Interview*)

Untuk memperoleh informasi atau data yang dipergunakan dengan bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas, terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas, dalam arti responden diberi kebebasan menjawab. Akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Dalam wawancara ini terjadi komunikasi antara peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden

²⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 104

tersebut baru berjalan dengan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengkaji dokumen atau mencari informasi mengenai sesuatu yang terjadi pada masa sekarang yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini penulis menggali data tertulis seperti buku-buku, artikel, dokumen dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penerapan strategi bauran pemasaran 4p dalam meningkatkan volume penjualan pada Sego Babat Mbakyu Cabang Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan beberapa analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian Reduksi Data dapat dilakukan dengan memilih data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian

Pada tahap Reduksi Data, terlebih dahulu merangkum hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber dilapangan kemudian

data tersebut dipilih sesuai fokus penelitian yaitu terkait dengan penerapan strategi bauran pemasaran 4p dalam meningkatkan volume penjualan pada Sego Babat Mbakyu Cabang Tulungagung, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Penyajian data akan mempermudah untuk melakukan pemahaman mengenai permasalahan yang terjadi dan merencanakan penelitian kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini data yang akan disajikan berupa penerapan strategi bauran pemasaran 4p dalam meningkatkan volume penjualan pada Sego Babat Mbakyu Cabang Tulungagung

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Pada penelitian kualitatif Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan di lakukan untuk mempertahankan data agar tetap akurat. Ada beberapa pengujian keabsahan data pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

1. Triangulasi data

Teknik triangulasi yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari berbagai sumber yang digunakan sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh di lapangan berupa data hasil wawancara yang kemudian dibandingkan dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Triangulasi dibagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik Sego Babat Mbakyu, karyawan, *Customer* Sego Babat Mbakyu.

2. Diskusi Teman Sejawat

²⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 235-236

Diskusi teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman sejawat. Disini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang akrab dengan objek penelitian tersebut. Sehingga diharapkan peneliti dapat memperbaiki apa yang kurang dalam penelitian yang telah dilakukan.

3. Mengadakan *member checking*

Mengadakan *member checking* yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, mengembangkan pengujian untuk mengecek analisis dengan mengaplikasikannya dengan data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Guna memperoleh hasil penelitian yang maksimal, peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian yaitu antara lain:

1. Tahap Persiapan (Sebelum ke Lapangan)

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan terhadap permasalahan objek penelitian yang hendak diteliti. Selain itu peneliti menentukan fokus penelitian, yang kemudian dilanjutkan proses menyusun proposal penelitian dengan baik dan benar sampai diterimanya oleh dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti

mengurus perizinan penelitian pada pihak fakultas terkait dengan tata usaha dalam surat menyurat.

2. Tahap Pelaksanaan (Pengerjaan Lapangan)

Tahap pelaksanaan ini meliputi pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebagai bahan pencatatan data. Jadi peneliti menjadi subjek penelitian yang aktif pada lapangan objek penelitian pada Sego Babat Mbakyu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian pada tahap ini meliputi menyusun skema analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberikan argumen pada data. Data-data yang telah didapat dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis maupun dikelompok-kelompokan sesuai kebutuhan sehingga data menjadi valid. Jika dalam perolehan data yang dibutuhkan masih kurang maka peneliti kembali untuk melakukan wawancara lagi terkait dengan data tersebut.

4. Tahap Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian yang diperoleh dari objek penelitian. Tahap laporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian yang berbentuk laporan tertulis hasil yang didapatkan dari lapangan. Peneliti mengumpulkan dalam sebuah laporan karya tulis yang berjudul “Strategi bauran pemasaran 4p dalam meningkatkan volume penjualan pada Sego Babat Mbakyu Cabang Tulungagung”